

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Demikianlah laporan perancangan *Pasar Sentral Limboto* ini yang coba dihadirkan sebagai fasilitas publik yang dapat menjadikan ikon kabupaten Gorontalo. Dengan hadirnya desain baru *Pasar Sentral Limboto* diharapkan mapu mengatasi permasalahan yang ada di *Pasar Sentral Limboto*.

Tinjauan proyek ini pada akhirnya diharapkan dapat menjadi acuan untuk kemungkinan diwaktu yang akan datang sarana seperti ini dapat menjadi kenyataan mengingat tuntutan fasilitas yang demikian sudah menjadi kebutuhan tidak hanya di Provinsi Gorontalo melainkan juga di seluruh daerah di Indonesia.

Pasar merupakan wadah atau tempat jual beli barang, yang di dalamnya terdapat kegiatan transaksi jual beli. Keberadaan pasar mempunyai peran sangat penting bagi produsen, konsumen, bagi pembangunan dan bagi sumber daya manusia. Pasar disini memiliki 3 fungsi yaitu sebagai sarana distribusi, pembentuk harga, dan sarana promosi.

Pada pasar sentral Limboto memiliki bangunan utama 2 lantai yang terbagi menjadi 100 petak. Dimana 100 petak tersebut terdapat 90 petak terpakai dan 10 petak kosong, dan digunakan oleh 48 pedagang. Pada pasar sentral Limboto ini juga terdapat pasar harian yang menjual berbagai bahan makanan, barang harian, warung makan, kue, ikan, dan daging yang berjumlah 167 pedagang. Di sekitaran pasar ini juga terdapat 41 pedagang kuliner dan 26 pedagang di pelataran/tempelan dengan bangunan utama. Jumlah keseluruhan yang menempati area pasar sentral Limboto tersebut yaitu 282 pedagang. Dengan jumlah pedagang tersebut membuat Luasan pasar sentral Limboto menjadi sempit dan dipenuhi pedagang sehingga membuat area di sekitar pasar tersebut kurangnya ruang terbuka hijau dan lahan parkir. Maka perlu pengurangan pedagang yang sebelumnya 282 menjadi 230 pedagang, diantaranya 78 pedagang kering, 60 pedagang semi basah, 48 pedagang basah, dan 44 pedagang kuliner. dengan keterbatasan lahan tersebut maka dibuatkan parkir semi basement untuk parkir kendaraan beroda 4.

Pasar sentral Limboto ini direncanakan menggunakan pendekatan arsitektur modern, dimana arsitektur modern disini bukan hanya mengolah fasade, ornament, dan aspek-aspek lainnya, namun arsitektur modern di sini lebih mengutamakan pengolahan ruang agar dapat menarik dan membuat pembeli yang datang ke pasar sentral Limboto ini merasa nyaman. Selain itu juga dengan menggunakan pendekatan arsitektur modern diharapkan akan mampu membuat pasar sentral Limboto ini menjadi sebuah ikon kota Limboto.

Pasar sentral Limboto direncanakan masih tetap menggunakan lokasi yang sama yaitu berada di jalan Deliana Hippie, kelurahan Kayubulan, kecamatan Limboto, kabupaten Gorontalo dengan luasan ±1.7ha.

Perencanaan dan perancangan pasar sentral Limboto dalam pembahasannya dibatasi pada :

1. Lokasi perencanaan pasar sentral Limboto
2. Fasilitas yang dapat ditampung baik perdagangan, pengolahan dan servis.
3. Jaringan utilitas seperti air bersih, listrik, telpon, dan sanitasi dapat difungsikan sepenuhnya tersedia.
4. Tinjauan aspek perencanaan dan perancangan studi banding.

Bahan yang digunakan berupa bahan material yang modern yang akan diaplikasikan pada desain bangunan. Penataan masa bangunan berdasarkan peraturan menteri perdagangan Republik Indonesia nomor 70 tahun 2013. Dan keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 519, tahun 2008.

DAFTAR PUSTAKA

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016.

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 70/M-DAG/PER/12/2013 tentang Pedoman penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern.

Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 468 KPTS 1998 Tentang persyaratan teknis aksesibilitas pada bangunan umum dan lingkungan.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 519/MENKES/SK/2008
Zakapedia. 2013. *Pengertian Pasar dan Jenis-Jenis Pasar*, 2013 (On-line), (<http://www.pengertianahli.com/2013/10/pengertian-pasar-dan-jenis-jenis-pasar.html#>). Akses 3 Februari 2018

Falah Kharisma, 2016. *Peran dan Fungsi Pasar*, 2016 (On-line) (<http://falah-kharisma.blogspot.co.id/2016/04/peran-dan-fungsi-pasar-dalam.html>). Akses 3 Februari 2018

Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 112 tahun 2007 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern.

Ariska, 2014. *Sejarah pasar dan Perkembangan Pasar*, 2014 (On-line) (<http://ariska27.blogspot.co.id/2014/03/sejarah-pasar-dan-perkembangan-pasar.html>). akses 3 februari 2018

Oktavina Galuh, 2011. *Redesain Pasar Tradisional Jongke*, Surakarta. Yogyakarta: S-1 Teknik Arsitektur

Pramono, Ananta Heri 2011. *Menahan serbuan pasar modern: strategi perlindungan dan pengembangan pasar tradisional*. Lembaga Ombudsman Swasta DIY, Yogyakarta.

Panero, Julius dan Martin Zelnik. 1979. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga. Kepmenkes.

Fery Wibowo, Kurnianto 2011. *Penataan Kembali Pasar Umum Caruban Kabupaten Madiun*. Surakarta 2011.

CV. Yufa Karya Mandiri 2012. *Konsep Bentuk Dan Ruang Dalam Arsitektur Modern* (Online) <https://cv-yufakaryamandiri.blogspot.com/2012/10/konsep-bentuk-dan-ruang-dalam.html>. akses 21 februari 2018

Banham, Reyner 1975. *Age Of The Master: A Personal View of Modern Architecture*, Harper & Row Icon Editions.

Tanudjaja, 1997. Ciri-Ciri dan karakteristik Arsitektur Modern

Poerbo, Hartono 2002 *Utilitas bangunan : buku pintar untuk mahasiswa arsitektur-sipil*. Djambatan, Jakarta.

Ching D.K. Francis. Ir. Paulus Hanoto Adjie. 1996. *Arsitektur Bentuk Ruang dan Susunannya*. Erlangga Jakarta.

Ronin, Azizah, 2007, TKA 215 *Utilitas Perpustakaan Bappenas, Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Gorontalo*(Online) [http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/12608-\[Konten\]-c2762b.pdf](http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/12608-[Konten]-c2762b.pdf). akses 21 februari 2018